

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehadiran teknologi informasi telah mengubah pekerjaan manusia. Pekerjaan yang dulunya dilakukan secara manual sekarang sudah dapat dilakukan dengan cepat dan lebih tertata dengan rapi. Sehingga dengan adanya kehadiran teknologi informasi di lingkungan pekerjaan manusia, maka dapat mewujudkan suasana pekerjaan yang tepat, efektif, dan cepat serta dapat membantu tercapainya tujuan dari sebuah institusi dan organisasi.

Kehadiran teknologi informasi menggantikan peran pekerjaan manusia, salah satunya yaitu pekerjaan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang. Perpustakaan merupakan sebuah organisasi dan intitusi yang bergerak di bidang informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Perpustakaan terus berupaya meningkatkan jasa layanan informasi mereka agar menjadi pusat informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Dengan adanya kehadiran teknologi informasi di perpustakaan, dapat membantu meningkatkan layanan kepada pengguna dalam mengumpulkan, mengolah, menyebarkan informasi kepada masyarakat secara digital dan lebih efektif pada proses pekerjaanya sehingga informasi tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat dan menjadi sebuah pengetahuan tersendiri.

Pentingnya kehadiran teknologi informasi di perpustakaan membuat Perpustakaan sekolah juga harus ikut andil didalamnya. Perpustakaan sekolah merupakan sebuah perpustakaan yang terletak di sebuah sekolah yang mempunyai tujuan untuk membantu dan mensukseskan kegiatan belajar para siswa/i di sekolah. Selain menjadi sebuah unit pembantu, perpustakaan sekolah juga dituntut sebagai sumber belajar dan sumber informasi bagi siswa/i, ini bertujuan agar meningkatkan pengetahuan siswa/i sehingga kegiatan belajar dan pendidikan siswa/i dapat berjalan dengan baik. Untuk itu perlunya bahan pustaka perpustakaan untuk dijaga dan dipelihara agar informasinya dapat digunakan dalam hal menyebarkan ilmu pengetahuan bagi siswa maupun pengguna. Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 113 dan Al-Maidah ayat 44:

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّت طَّائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ ۗ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۚ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۚ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾

Artinya: “Sekiranya bukan Karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. dan (juga karena) Allah Telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan Telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu”.

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ تَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَابُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَحْشَوْا النَّاسَ وَآخِشُوا وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya: “Sungguh, kami yang menurunkan Kitan Taurat, didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya. Yang dengan kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah memberi putusan atas perkara orang Yahudi, demikian juga para ulama dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah. Barang siapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir”.

Surat An-Nisa ayat 113 menjelaskan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu akan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT dan karunia bagi para hambanya, dengan tidak adanya ilmu maka kita akan semakin ketinggalan jauh dengan orang lain. Kandungan surat tersebut menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan tempat dalam memberikan informasi berupa koleksi-koleksi bahan pustaka dengan tujuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan sebagai rujukan dalam mengambil sebuah keputusan. Lalu pada surat Al-Maidah ayat 44

menjelaskan bahwa menjaga dan memelihara bahan pustaka perpustakaan merupakan hal yang sama dilakukan oleh para pendahulu yang memelihara kitab-kitab Allah, seperti halnya menjaga kitab Allah, maka bahan pustaka di perpustakaan juga harus dipelihara untuk dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pengguna.

Mensukseskan tujuan dari sebuah perpustakaan sekolah tentu perpustakaan perlu untuk mengembangkan dari segi layanan dan juga bahan pustaka. Pada umumnya perpustakaan sekolah yang hanya merupakan tempat dalam menyimpan koleksi buku mata pelajaran saja, namun seiring dengan perkembangan zaman teknologi membuat perpustakaan sekolah berusaha untuk menghadirkan suasana teknologi informasi. Salah satunya yaitu menerapkan sebuah sistem automasi perpustakaan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan layanan serta pada pengelolaan bahan pustaka.

Sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS, merupakan sistem automasi yang dirancang untuk membantu pekerjaan dan kegiatan perpustakaan baik dari segi layanan maupun pengolahan bahan pustaka secara digital dan lebih efektif. Penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan sekolah memang diperlukan dalam perkembangan perpustakaan sekolah, dengan kehadiran sistem automasi SLiMS maka perpustakaan sekolah menghadirkan salah satu teknologi informasi untuk mendukung proses pengelolaan sebuah perpustakaan. Fitur-fitur yang tersedia di sistem SLiMS membuat perpustakaan sekolah mampu menciptakan suasana kegiatan dan pengelolaan perpustakaan secara digital dan dikerjakan secara komputerisasi.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat merupakan sebuah perpustakaan sekolah yang sudah menerapkan sistem automasi berbasis SLiMS pada layanan dan pengolahan bahan pustaka mereka. Penerapan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan layanan dan juga pengelolaan bahan pustaka sehingga layanan dan pengelolaan bahan pustaka mereka dapat dilakukan secara digital, lebih efektif, dan cepat pada saat menjalankannya. Penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat sudah dilakukan pada desember 2020. Penerapan tersebut merupakan hasil dari kerjasama dengan UPT Perpustakaan

UMSU dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi yaitu sebuah sistem automasi berbasis SLiMS ke dalam kegiatan perpustakaan dengan tujuan untuk dapat melakukan kegiatan secara online dan digital sehingga tidak perlu lagi dilakukan secara manual.

Namun berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa penerapan sistem automasi berbasis SLiMS tersebut pada perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat masih begitu kurang dioptimalkan, ini dikarenakan sistem automasi SLiMS ini tidak digunakan secara penuh dan maksimal pada layanan dan maupun pengelolaan bahan pustaka. Observasi awal peneliti di lapangan melihat bahwa pada layanan sirkulasi perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat masih menggunakan proses pencatatan manual di layanan sirkulasi dan tidak menggunakan sistem SLiMS pada proses sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku. Pada pengelolaan bahan pustaka juga masih ada beberapa bahan pustaka yang belum sepenuhnya terinput ke dalam sistem SLiMS, sehingga proses temu kembali informasi menjadi terkendala akibat dari beberapa bahan pustaka yang belum terinput ke dalam sistem.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat bahwa penerapan sistem automasi SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat masih kurang dioptimalkan secara penuh, ini dikarenakan dari segi sumber daya manusianya (SDM) masih begitu kurang menguasai sistem SLiMS pada saat menjalankannya sehingga sistem ini belum dikembangkan dengan baik dari tujuan awal penerapan. Masalah seperti itu membutuhkan sebuah solusi dari pihak perpustakaan agar dapat mengatasi permasalahan tersebut dan mensukseskan tujuan awal penerapan sistem automasi berbasis SLiMS pada perpustakaan. Untuk itu perlunya adanya sebuah strategi dari perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Diperlukan strategi ini agar perpustakaan memiliki sebuah perencanaan untuk bisa mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja sistem SLiMS ke dalam layanan, pengelolaan bahan pustaka, maupun sistem temu balik informasi. Perencanaan tersebut juga meliputi dari strategi kedepannya agar sistem SLiMS ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat digunakan sepenuhnya sehingga tidak ada lagi proses kegiatan yang bersifat manual karena sudah

digantikan dengan sistem digital yang lebih efektif yaitu sistem automasi berbasis SLiMS.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut membuat peneliti ingin menjawab permasalahan tersebut dengan meneliti bagaimana strategi perpustakaan dalam penerapan sistem automasi berbasis SLiMS pada perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan strategi tersebut. Maka judul yang cocok untuk penelitian ini yaitu ***“Strategi Penerapan Sistem Automasi Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) pada Perpustakaan Smk Negeri 1 Stabat”*** judul tersebut merupakan perwakilan dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti agar dapat dilanjutkan ke dalam sebuah penelitian di lapangan yang sudah ditentukan.

## **1.2 Fokus Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini akan berfokus pada strategi di dalam penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat. Strategi tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dilakukan oleh pihak perpustakaan agar dapat mengembangkan dan memaksimalkan kinerja sistem automasi SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan strategi penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di Perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi penerapan sistem automasi berbasis SLiMS yang akan dilakukan di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada saat menjalankan strategi penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan SMK Negeri 1 Stabat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi penerapan sebuah sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan sekolah.
2. Sebagai bahan bacaan bagi masyarakat mengenai bagaimana perpustakaan sekolah SMK membuat strategi dalam hal penerapan sistem automasi berbasis SLiMS pada layanan maupun kegiatan perpustakaan mereka.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk meneliti tentang strategi penerapan sistem automasi berbasis SLiMS pada perpustakaan sekolah.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memaparkan tentang latar belakang masalah, fokus masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Memaparkan mengenai kajian pustaka yang berisi kerangka pemikiran teori yang relevan dengan judul dan tema skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memaparkan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimana berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan hasil penelitian dimana informasi dan data yang sudah di dapatkan di lapangan dan di uji kebenaran datanya, sehingga pemaparan hasil penelitian begitu sinkron baik itu pada saat di lapangan maupun mendapatkan data dengan narasumber penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, dimana peneliti menyimpulkan sendiri pembahasan penelitiannya sehingga mudah dibaca oleh pengguna. Juga berisi saran dari peneliti tentang objek penelitian sehingga ada masukan dari peneliti untuk objek yang sudah diteliti.